



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
**DINAS KESEHATAN**

Jln. H. Agus Salim Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651 Telepon:  
(0756) 21218 Faksimile (0756) 21218

Laman <http://dinkes.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el [dkesehatan2023@gmail.com](mailto:dkesehatan2023@gmail.com)

---

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

<b>Program</b>	<b>: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>
<b>Sub kegiatan</b>	<b>: Pengelolaan Layanan Imunisasi</b>
<b>Perangkat Daerah</b>	<b>: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan</b>
<b>Tahun Anggaran</b>	<b>: 2026</b>

---

**A. LATAR BELAKANG**

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mempertahankan status kesehatan seluruh rakyat diperlukan tindakan imunisasi sebagai tindakan preventif. Upaya imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective* dan telah diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Dengan program ini Indonesia dinyatakan bebas penyakit cacar sejak tahun 1974. Selain itu dengan telah diperluasnya program imunisasi menjadi Program Pengembangan Imunisasi sejak tahun 1977, angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) sudah dapat ditekan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Permenkes RI nomor 42 tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi, imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Millennium Development Goals (MDGs)* khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat *population immunity* (kekebalan masyarakat) yang tinggi sehingga PD3I dapat dibasmi, dieliminasi, atau dikendalikan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya imunisasi dapat semakin efektif, bermutu dan efisien.

**A. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi adalah turunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

## **B. SASARAN**

1. Tercapainya target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi usia 0-11 bulan yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh Nagari di wilayah kerja Kab. Pesisir Selatan
2. Tercapainya target imunisasi anak usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru 65%.
3. Tercapainya target imunisasi anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan 70%
4. Tercapainya target imunisasi anak usia sekolah dasar 88%
5. Tercapainya target imunisasi wanita usia subur yang memiliki status T2+ yaitu 65%

## **C. LOKASI KEGIATAN**

Lokasi kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi berada pada 21 Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

## **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Pengelolaan Layanan Imunisasi yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi tahun bersangkutan.
2. Melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan jadwal yang disusun.
3. Melaksanakan Pencatatan dan Pelaporan Pengelolaan Layanan Imunisasi.
4. Melaksanakan Pelaporan secara berkala kepada atasan langsung, Propinsi dan kepada para pihak yang berkepentingan

## **E. INDIKATOR KEGIATAN**

1. Capaian Program : Sesuai dengan kelompok sasaran imunisasi
2. Masukan : Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 51.984.350,-
3. Keluaran : Persentase Imunisasi sesuai dengan Kelompok Sasaran Imunisasi.
4. Hasil : Tercapainya target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi usia 0-11 bulan, Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan Wanita Usia Subur (WUS)
5. Sasaran : Dinas Kesehatan dan Puskesmas

## F. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan RKA Pengelolaan Layanan Imunisasi Kabupaten Pesisir Selatan bahwa yang dilaksanakan adalah :

1. Pertemuan Monev Imunisasi Dasar Lengkap (IDL/BIAS)
2. Pertemuan Evaluasi ASIK
3. Melaksanakan Pembahasan dan Pelaporan Program Imunisasi ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
4. Mengikuti pertemuan sesuai undangan yang diterima
5. Melakukan Supervisi dan Bimbingan Teknis ke seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Imunisasi sebanyak 1 Kali Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan.

## G. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan mulai dari Bulan Januari sampai dengan Desember 2026

## H. ORGANISASI

Kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi ini dilaksanakan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- |  |  |
|--|--|
| 1. Penanggung Jawab Program            | : Kepala Dinas Kesehatan                             |
| 2. Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan | : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit |
| 3. Pelaksana Kegiatan                  | : Pengelola Program Imunisasi                        |

Dijetui oleh :  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pesisir Selatan



Agustina Ratmadani, S.ST.MM  
NIP. 19790810 200312 2006

Painan, 10 November 2025  
Dibuat oleh :  
Kuasa Pengguna Anggaran



Erna Juita, SKM, MM  
NIP. 19720808 199203 2 006

## I. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Perencanaan program imunisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung sasaran imunisasi Rutin meliputi jumlah bayi, batita, ibu hamil dan WUS</li> <li>- Menghitung sasaran imunisasi Rutin Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)</li> <li>- Merencanakan kebutuhan vaksin dan logistik</li> <li>- Menghitung sasaran Imunisasi kegiatan imunisasi Crash program</li> </ul>
2	Memonitor Pemberian imunisasi rutin pada bayi batita dan WUS di setiap puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi setiap bulan</li> <li>- Menganalisa laporan setiap puskesmas</li> <li>- Melakukan pemetaan terhadap puskesmas dengan cakupan rendah</li> <li>- Menganalisa masalah dan kendala yang ada selama pelaksanaan imunisasi</li> </ul>
3	Memonitor Pemberian imunisasi anak sekolah (BIAS) pada bulan Agustus dan November	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi pada saat pelaksanaan BIAS</li> <li>- Menganalisa laporan BIAS</li> <li>- Melakukan pemetaan terhadap puskesmas dengan cakupan rendah</li> <li>- Menganalisa masalah dan kendala yang ada selama pelaksanaan BIAS</li> </ul>
4	Memonitor Pemantauan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencatatan dan pelaporan KIPI jika diotemukan</li> <li>- Menganalisa laporan KIPI</li> <li>- Melakukan Tindak lanjut untuk penanganan kipi</li> <li>- Bekerjasama dengan Seksi surveillence untuk pelaporan KIPI</li> </ul>
5	Menerapkan SOP pengambilan vaksin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap puskesmas yang akan mengambil Vaksin untuk kebutuhan imunisasi di haruskan membuat permintaan dan mendapatkan ACC dari program</li> </ul>



## II. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN DAN SASARAN

No	Kegiatan Pokok	Pelaksana Program Imunisasi	Lintas program terkait	Lintas sektor terkait	Ket
1	Perencanaan program imunisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana Kegiatan</li> <li>• Menghitung jumlah sasaran</li> <li>• Menentukan Target Cakupan</li> <li>• Menghitung Indeks pemakaian Vaksin</li> <li>• Perencanaan Kebutuhan alat suntik dan Safety Box</li> <li>• Menghitung kebutuhan Peralatan Rantai Vaksin</li> <li>• Perhitungan permintaan vaksin</li> </ul>	<p>KIA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama KIA melakukan penghitungan sasaran Bayi Batita dan Ibu hamil</li> </ul> <p>UKS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung Jumlah sasaran BIAS kelas I dan kelas II</li> </ul> <p>Promkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu menyiapkan sarana / media penyuluhan</li> </ul> <p>IFK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan data perencanaan kebutuhan vaksin untuk 1 tahun dan ketersediaan tempat penyimpanan vaksin</li> </ul>	<p>Dinas Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi untuk pelaksanaan BIAS</li> <li>• Membuat instruksi untuk mendukung pelaksanaan BIAS</li> </ul> <p>PKK Kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membuat sarsa / media himbauan untuk pelaksanaan imunisasi</li> <li>• Memberikan dukungan</li> </ul> <p>KEPALA DAERAH/ PEMERINTAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat edaran dan Instruksi untuk mendukung pelaksanaan imunisasi di nagari dan sekolah</li> <li>• Memberikan dukungan</li> </ul>	

				pelayanan	
2	Pencataan dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan kegiatan</li> <li>2. Membuat dan merekap laporan setiap bulan</li> <li>3. Membuat pemetaan sasraan</li> <li>4. Membuat analisa laporan</li> <li>5. Memberikan feedback analisa laporan ke puskesmas</li> <li>6. Membuat strategi untuk oeningkatan cakupan</li> <li>7. Menganalisa laporan KIPI</li> </ol>	<p>KIA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan dan menganalisa data cakupan imunisasi dasar lengkap dengan kunjungan bayi lengkap</li> <li>• Membandingkan dan menganalisa data cakupan HB0 dengan kunjungan neonates di KIA</li> <li>• Membandingkan dan menganalisa cakupan Td2+ Bumil dengan cakupan K1 pada KIA</li> </ul> <p>SURVEILNCE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dalam pelaporan penemuan kasus PD3I</li> <li>• Bekerjasama dalam pelaporan penanganan KIPI</li> </ul>	<p>Pemerintah Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Feadback cakupan</li> <li>• Mengajak pemerintah daerah untuk ikut serta dalam meningkatkan cakupan dengan membuat SE</li> </ul>	
3	Monitoring Pemberian imunisasi anak sekolah (BIAS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data sasaran, jadwal pelaksanaan BIAS di setiap Puskemas</li> <li>• Mengitung kebutuhan logistik vaksin untuk setiap puskesmas</li> </ul>	<p>Promkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan media untuk pelaksanaan BIAS IFK</li> <li>• Memberikan data kebutuhan Vaksin untuk meminta vaksin ke dinas</li> </ul>	<p>Sekolah / GuruDinas Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memebrikan dukungan dengan bekerjasama dalam pelaksanaan BIAS</li> <li>• Menginstruksin ke sekolah untuk menyediakan sara</li> </ul>	

			propinsi	untuk pelaksanaan BIAS	
4	Memonitor KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima laporan kasus KIPi</li> <li>• Melakukan pelacakan kasus KIPi</li> <li>• Melakukan pelaporan kasus KIPi</li> <li>• Melakukan tindak lanjut KIPi</li> </ul>	<b>SURRVEILANCE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan jika ditemukan KIPi</li> </ul>	Guru SekolaDinas Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan bila ada siswa dengan tanda tanda KIPi</li> </ul>	

### III. SASARAN

1. Bayi : 9.892 orang
2. Baduta : 9.876 orang
3. Anak Usia Sekolah tingkat dasar kelas I, II, V dan VI sebanyak 24 Sekolah
  - a. Kelas 1 : 8.593 orang
  - b. Kelas II : 8.504 orang
  - c. Kelas V ( total) : 8.362 orang
  - d. Kelas V ( Pr) : 4.076 orang
  - e. Kelas VI (Pr) : 4.099 orang
4. Ibu hamil : 10.751 orang
5. Wanita Usia Subur 102.834 orang

### IV. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Uraian Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Perencanaan program Imunisasi													
2.	Pendataan sasaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• BIAS</li> </ul>													
3.	Monitoring dan													

